

Materi Pembelajaran SNBT–UTBK 2026

Subtes Pemahaman Bacaan & Menulis (PBM)

Penyusun: Muhaemin Sidiq, S.Pd., M.Pd.

Pernyataan penggunaan: Dokumen ini hanya boleh digunakan seizin penyusun.

Pengantar

Dokumen ini disusun sebagai materi pembelajaran untuk persiapan SNBT–UTBK 2026 pada subtes **Pemahaman Bacaan & Menulis (PBM)**. Seluruh bagian dokumen ditulis dengan dua pijakan yang dibedakan secara tegas.

1. **Jangkar resmi:** struktur tes, jumlah soal, alokasi waktu, dan cakupan materi yang dinyatakan pada framework publik SNPMB.
2. **Elaborasi operasional pembelajaran:** penjabaran submateri, pola soal, contoh, dan paket latihan yang disusun untuk kepentingan belajar, pembahasan, authoring bank soal, dan simulasi.

Dengan demikian, bagian yang bersifat operasional di dalam dokumen ini **bukan** aturan resmi SNPMB, tetapi disusun agar tetap selaras dengan kerangka resmi yang tersedia secara publik. Secara resmi, PBM merupakan bagian dari Tes Potensi Skolastik (TPS), terdiri atas **20 soal** dengan durasi **25 menit**, dan cakupan materinya meliputi **pemilihan gagasan, penataan gagasan, dan perbaikan gagasan** [1]. Publikasi simulasi resmi menunjukkan bahwa bentuk soal yang diperkenalkan kepada peserta mencakup **pilihan ganda lima opsi, pilihan majemuk kompleks, dan soal isian/melengkapi rumpang** [2]. Dalam pengembangan materi ini, prinsip umum *Standards for Educational and Psychological Testing* juga digunakan sebagai acuan, terutama terkait **validitas interpretasi skor, fairness, aksesibilitas, dan dampak teknologi pada asesmen** [3].

Gambaran Resmi Subtes PBM

Subtes PBM bertujuan mengukur kemampuan peserta dalam memahami bacaan dan menulis, dengan penekanan utama pada **kemampuan menulis yang didasarkan atas pemahaman terhadap bacaan** [1]. Secara praktis, hal itu berarti peserta tidak cukup hanya mengerti isi teks, tetapi juga harus mampu:

- memilih gagasan yang paling tepat,
- menata gagasan agar padu dan logis,
- memperbaiki bentuk bahasa agar efektif, baku, dan sesuai konteks.

Rata-rata waktu efektif PBM adalah **75 detik per soal** (25 menit untuk 20 soal) [1]. Ini membuat PBM bukan sekadar tes kebahasaan, tetapi juga tes **ketepatan mengambil keputusan editorial secara cepat**.

Cakupan Resmi PBM

A. Pemilihan Gagasan

1. Menentukan judul bacaan
2. Menentukan diksi tepat
3. Gagasan pelengkap kalimat
4. Pelengkapan gagasan paragraf

B. Penataan Gagasan

5. Menentukan kalimat inti
6. Penggabungan kalimat
7. Gagasan bertanda baca tepat
8. Pengurutan kalimat
9. Penempatan kalimat
10. Pemvariasian kalimat

C. Perbaikan Gagasan

11. Penulisan kata serapan
12. Penulisan huruf
13. Penulisan kata gabung
14. Perbaikan kata
15. Perbaikan kata sambung
16. Cara memperbaiki kalimat
17. Kata mubazir
18. Kalimat ringkas
19. Perbaikan kalimat
20. Perbaikan diksi

Prinsip Membaca Soal PBM

Ada empat prinsip dasar yang harus selalu dipegang ketika mengerjakan soal PBM.

Pertama, bacalah konteks sebelum bentuk bahasa.

Banyak peserta salah bukan karena tidak tahu arti kata, tetapi karena memilih jawaban yang tampak benar secara umum namun tidak tepat untuk konteks tertentu.

Kedua, utamakan hubungan makna.

Pada PBM, kesalahan sering muncul ketika peserta terlalu fokus pada bentuk permukaan, padahal yang diuji adalah hubungan logis antargagasan.

Ketiga, bedakan inti dengan rincian.

Soal judul, kalimat inti, pelengkapan paragraf, dan pengurutan kalimat hampir selalu menuntut kemampuan membedakan gagasan utama dari unsur pendukung.

Keempat, periksa keefektifan dan ekonomi bahasa.

Pada soal perbaikan gagasan, jawaban yang benar tidak hanya harus baku, tetapi juga harus paling hemat, paling jelas, dan paling tepat.

Cara Menggunakan Dokumen Ini

Dokumen ini disusun sebagai **materi referensi lengkap**, bukan rencana belajar bertahap. Setiap subtopik memuat:

- penjelasan konsep,
- hal-hal yang harus diperhatikan,
- kesalahan yang paling sering terjadi,
- contoh soal,
- jawaban dan pembahasan rinci.

Di bagian akhir dokumen disertakan **paket latihan lengkap subtes PBM** berisi 20 soal dengan proporsi yang mengikuti struktur resmi subtes PBM serta **kunci jawaban dan pembahasan yang dipisahkan**.

1. Pemilihan Gagasan

Rumpun ini menguji kemampuan memilih isi atau bentuk bahasa yang paling tepat berdasarkan makna bacaan. Fokus utamanya adalah **ketepatan seleksi**, bukan urutan.

1.1 Menentukan judul bacaan

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **gist extraction macro labeling**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- ide pokok global
- tema vs judul
- cakupan judul
- detail pendukung vs inti
- ringkasan makro

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban
- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi
- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **OVG**: memilih gagasan yang terlalu umum sehingga inti teks menjadi kabur.
- **OSP**: terjebak pada detail kecil yang menarik, tetapi bukan pusat gagasan.
- **TOP**: sulit membedakan ide pokok dengan penjelas atau simpulan.
- **COH**: gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.

Contoh soal (Sedang)

Bacalah paragraf berikut.

Pemanfaatan perpustakaan digital membuat akses terhadap buku dan artikel ilmiah menjadi jauh lebih cepat. Namun, kemudahan itu tidak otomatis meningkatkan kualitas belajar siswa. Banyak siswa hanya membaca sekilas, berpindah dari satu sumber ke sumber lain, lalu berhenti pada ringkasan yang paling mudah ditemukan. Akibatnya, informasi memang terkumpul, tetapi pemahaman mendalam tidak terbentuk. Oleh karena itu, penggunaan perpustakaan digital perlu disertai keterampilan memilih sumber, membaca kritis, dan mencatat gagasan utama secara sistematis.

Judul yang paling tepat untuk paragraf tersebut adalah ...

- A. Perpustakaan Digital Membuat Belajar Menjadi Mudah
- B. Pentingnya Membaca Kritis dalam Pemanfaatan Perpustakaan Digital
- C. Cara Cepat Menemukan Ringkasan di Internet
- D. Kelemahan Semua Sumber Belajar Digital
- E. Kebiasaan Siswa Menggunakan Gawai Setiap Hari

Jawaban: B

Pembahasan

Pilihan **B** paling tepat karena mewakili **inti paragraf**, yaitu bahwa perpustakaan digital bermanfaat, tetapi manfaat itu baru optimal jika disertai membaca kritis dan pengelolaan gagasan.

Pilihan **A** terlalu umum dan justru menghilangkan kritik utama dalam paragraf.

Pilihan **C** mengambil detail kecil, bukan inti.

Pilihan **D** terlalu ekstrem karena paragraf tidak menolak semua sumber digital.

Pilihan **E** tidak dibahas sebagai pusat gagasan.

Pola salah yang paling sering muncul adalah memilih judul yang **terlalu luas** atau **terlalu sempit**.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- ide pokok paragraf dan teks utuh
- tema, topik, dan judul
- judul terlalu luas vs terlalu sempit

1.2 Menentukan diksi tepat

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **lexical precision in context**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- denotasi-konotasi
- register formal
- kolokasi
- nuansa makna
- kata baku kontekstual

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban

- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi
- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **SYN**: mengira sinonim selalu dapat saling menggantikan.
- **REG**: tidak peka terhadap ragam formal–informal.
- **SEM**: memilih kata yang dekat bunyinya atau dekat maknanya, tetapi meleset nuansanya.
- **COL**: memilih kata yang tidak lazim dipasangkan dengan kata lain dalam konteks itu.

Contoh soal (Sedang)

Kalimat berikut digunakan dalam laporan resmi sekolah.

Program literasi itu dirancang untuk _____ minat baca peserta didik melalui kegiatan membaca terarah dan diskusi hasil bacaan.

Kata yang paling tepat untuk melengkapi bagian rumpang tersebut adalah ...

- A. menaikkan
- B. mengangkat
- C. meningkatkan
- D. menambah-naikkan
- E. memperbesar

Jawaban: C

Pembahasan

Pilihan **C** benar karena secara makna dan ragam bahasa paling tepat dalam konteks laporan resmi. Kolokasi yang lazim ialah **meningkatkan minat baca**.

A dan **E** secara umum dekat makna, tetapi kurang tepat secara kolokasi dan register.

B tidak lazim dipasangkan dengan *minat baca*.

D tidak baku.

Soal diksi tidak cukup dijawab dengan “sinonim yang mirip”; yang diuji adalah **ketepatan makna, kelaziman pemakaian, dan kesesuaian ragam bahasa**.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- denotasi dan konotasi
- ragam formal dan informal
- kolokasi dan ketepatan nuansa

1.3 Gagasan pelengkap kalimat

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **local coherence completion**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- struktur subjek-predikat
- rujukan pronomina
- relasi sebab-akibat
- kelengkapan proposisi
- koherensi lokal

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban
- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi
- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **REF**: salah membaca rujukan kata ganti atau unsur yang dirujuk.
- **REL**: salah membaca hubungan logis seperti sebab, akibat, pertentangan, syarat, atau konsesi.
- **COH**: gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.
- **TOP**: sulit membedakan ide pokok dengan penjelas atau simpulan.

Contoh soal (Sedang)

Perhatikan kalimat berikut.

Kebijakan itu belum dapat diterapkan secara menyeluruh karena _____.

Bagian yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...

- A. masyarakat menyukai kebijakan yang baru
- B. pelaksanaannya masih terkendala oleh kesiapan sumber daya dan sarana
- C. pemerintah selalu membuat aturan yang sama
- D. semua pihak pasti akan mendukungnya
- E. kebijakan tersebut mempunyai judul yang menarik

Jawaban: B

Pembahasan

Kata hubung **karena** menuntut **sebab**. Pilihan **B** memberikan alasan yang logis dan lengkap.

Pilihan **A** justru mendukung penerapan, bukan menghambat.

Pilihan **C** tidak terkait langsung dengan kegagalan penerapan.

Pilihan **D** bertentangan dengan klausa utama.

Pilihan **E** tidak relevan.

Kunci soal ini terletak pada kemampuan membaca **hubungan logis antarklausa**, bukan sekadar memilih frasa yang terdengar benar.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- hubungan sebab-akibat
- rujukan pronomina
- kelengkapan makna kalimat

1.4 Pelengkapan gagasan paragraf

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **paragraph coherence completion**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- fungsi kalimat dalam paragraf
- transisi
- elaborasi
- simpulan lokal
- koherensi paragraf

Hal-hal yang harus diperhatikan

- perhatikan perkembangan ide dari kalimat ke kalimat
- bedakan kalimat utama, penjelas, transisi, contoh, dan simpulan
- cek apakah hubungan antarkalimat berjalan mulus secara lokal dan global
- hindari memilih kalimat yang satu topik tetapi salah fungsi

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **COH:** gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.
- **REL:** salah membaca hubungan logis seperti sebab, akibat, pertentangan, syarat, atau konsesi.
- **TOP:** sulit membedakan ide pokok dengan penjelas atau simpulan.
- **INS:** menempatkan kalimat pada posisi yang tampak masuk akal secara lokal, tetapi merusak alur umum.

Contoh soal (Sukar)

Bacalah paragraf berikut.

Kemampuan bekerja sama tidak terbentuk hanya melalui ceramah tentang pentingnya kebersamaan. Siswa perlu ditempatkan dalam situasi yang menuntut mereka berbagi peran, menyusun keputusan, dan menyelesaikan konflik secara wajar. Dalam kegiatan seperti itu, mereka belajar bahwa keberhasilan kelompok bergantung pada kontribusi setiap anggota. _____. Dengan demikian, pembelajaran kolaboratif tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membentuk kebiasaan sosial yang penting.

Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf tersebut adalah ...

- Karena itu, siswa harus selalu belajar sendirian agar mandiri.
- Oleh sebab itu, penilaian kelompok tidak boleh diberikan dalam pembelajaran.
- Pengalaman langsung seperti itu jauh lebih efektif daripada nasihat yang hanya didengar sesaat.
- Namun, semua tugas sekolah sebaiknya dikerjakan di rumah.
- Selain itu, buku pelajaran harus diganti setiap semester.

Jawaban: C

Pembahasan

Pilihan **C** paling koheren karena menjembatani uraian tentang **pengalaman kolaboratif** dengan simpulan bahwa pembelajaran kolaboratif membentuk kebiasaan sosial.

A dan **B** bertentangan dengan arah paragraf.

D dan **E** tidak memiliki hubungan logis dengan isi paragraf.

Butir seperti ini menguji kemampuan melihat **fungsi kalimat dalam paragraf**: kalimat pelengkap harus menjadi **penjelas/penguat transisional**, bukan sekadar kalimat yang masih satu topik.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- fungsi kalimat dalam paragraf
- transisi antargagasan
- contoh, elaborasi, dan simpulan

2. Penataan Gagasan

Rumpun ini menguji kemampuan menata hubungan antargagasan agar wacana menjadi padu, logis, dan mudah dipahami. Fokus utamanya adalah **organisasi wacana**.

2.1 Menentukan kalimat inti

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **topic sentence detection**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- kalimat utama vs penjelas
- ide pokok paragraf
- generative sentence
- paragraf deduktif/induktif/campuran

Hal-hal yang harus diperhatikan

- perhatikan perkembangan ide dari kalimat ke kalimat
- bedakan kalimat utama, penjelas, transisi, contoh, dan simpulan
- cek apakah hubungan antarkalimat berjalan mulus secara lokal dan global
- hindari memilih kalimat yang satu topik tetapi salah fungsi

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **TOP**: sulit membedakan ide pokok dengan penjelas atau simpulan.
- **OSP**: terjebak pada detail kecil yang menarik, tetapi bukan pusat gagasan.
- **COH**: gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.
- **OVG**: memilih gagasan yang terlalu umum sehingga inti teks menjadi kabur.

Contoh soal (Sedang)

Bacalah paragraf berikut.

Bahasa dalam karya ilmiah harus jelas, tepat, dan hemat. Kalimat yang terlalu panjang sering membuat pembaca sulit menangkap hubungan antargagasan. Selain itu, pemakaian kata yang berlebihan dapat menimbulkan kesan berputar-putar. Oleh sebab itu, penulis karya ilmiah perlu menyusun kalimat secara efektif.

Kalimat inti paragraf tersebut adalah ...

- A. Bahasa dalam karya ilmiah harus jelas, tepat, dan hemat.
- B. Kalimat yang terlalu panjang sering membuat pembaca sulit menangkap hubungan antargagasan.
- C. Pemakaian kata yang berlebihan dapat menimbulkan kesan berputar-putar.
- D. Oleh sebab itu, penulis karya ilmiah perlu menyusun kalimat secara efektif.
- E. Pembaca karya ilmiah umumnya menyukai kalimat yang panjang.

Jawaban: A

Pembahasan

Kalimat inti adalah kalimat yang **paling umum** dan dapat menaungi kalimat-kalimat lain. Pilihan **A** memenuhi syarat itu.

B dan **C** adalah kalimat penjelas.

D merupakan simpulan dari gagasan sebelumnya.

E tidak didukung isi paragraf.

Kesalahan yang sering terjadi ialah menganggap **kalimat simpulan** sebagai **kalimat inti**.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- kalimat utama dan kalimat penjelas
- ide pokok paragraf
- simpulan vs inti paragraf

2.2 Penggabungan kalimat

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **sentence integration compression**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- kalimat efektif
- koordinasi-subordinasi
- paralelisme
- ekonomi bentuk
- penghilangan repetisi

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban
- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi

- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **ECO**: gagal membedakan kalimat yang sekadar panjang dengan kalimat yang efektif.
- **REL**: salah membaca hubungan logis seperti sebab, akibat, pertentangan, syarat, atau konsesi.
- **REV**: memperbaiki gejala, tetapi tidak menyelesaikan akar masalah.
- **COH**: gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.

Contoh soal (Sedang)

Gabungkan dua kalimat berikut menjadi satu kalimat efektif. (1) Penelitian itu dilakukan selama enam bulan.

(2) Penelitian itu menghasilkan rekomendasi kebijakan baru.

Kalimat hasil penggabungan yang paling efektif adalah ...

- Penelitian itu dilakukan selama enam bulan, dan penelitian itu menghasilkan rekomendasi kebijakan baru.
- Penelitian itu, yang dilakukan selama enam bulan, menghasilkan rekomendasi kebijakan baru.
- Penelitian itu dilakukan selama enam bulan tetapi menghasilkan rekomendasi kebijakan baru.
- Penelitian itu menghasilkan rekomendasi kebijakan baru, selama enam bulan dilakukan penelitian itu.
- Selama enam bulan penelitian itu dan menghasilkan rekomendasi kebijakan baru.

Jawaban: B

Pembahasan

Pilihan **B** paling efektif karena menggabungkan dua informasi secara ringkas dan tetap jelas.

A masih bertele-tele karena pengulangan subjek.

C salah relasi logis karena memakai *tetapi* tanpa pertentangan.

D janggal secara struktur.

E tidak gramatikal.

Soal penggabungan kalimat menuntut tiga hal: **struktur benar, relasi makna tepat, dan ekonomi bahasa.**

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- paralelisme
- koordinasi dan subordinasi
- ekonomi bahasa

2.3 Gagasan bertanda baca tepat

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **punctuation as meaning control**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- koma
- titik koma
- titik dua
- tanda petik
- pemisahan unit makna
- keterbacaan

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban
- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi
- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **PUN**: memperlakukan tanda baca sebagai hafalan, bukan penanda makna.
- **COH**: gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.
- **REL**: salah membaca hubungan logis seperti sebab, akibat, pertentangan, syarat, atau konsesi.
- **BAK**: mengandalkan bentuk yang terasa familiar, bukan bentuk yang benar-benar baku.

Contoh soal (Sedang)

Perhatikan kalimat berikut.

Kegiatan itu melibatkan tiga unsur utama guru siswa dan orang tua.

Perbaiki tanda baca yang paling tepat adalah ...

- A. Kegiatan itu melibatkan tiga unsur utama: guru, siswa, dan orang tua.
- B. Kegiatan itu, melibatkan tiga unsur utama guru, siswa dan orang tua.
- C. Kegiatan itu melibatkan, tiga unsur utama: guru siswa, dan orang tua.
- D. Kegiatan itu melibatkan tiga unsur utama guru; siswa; dan orang tua.
- E. Kegiatan itu melibatkan tiga unsur utama, guru siswa dan orang tua.

Jawaban: A

Pembahasan

Pilihan A tepat karena terdapat unsur pemerinci setelah frasa **tiga unsur utama**, sehingga penggunaan **titik dua** dan **koma** untuk perincian adalah yang paling tepat.

Pilihan lain salah karena memutus bagian kalimat secara tidak wajar atau tidak memberi batas yang jelas pada unsur perincian.

Pada subtopik ini, tanda baca harus dibaca sebagai **penanda struktur makna**, bukan sekadar hafalan aturan.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- koma dalam perincian
- titik dua untuk pemerian
- tanda baca sebagai penanda makna

2.4 Pengurutan kalimat

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **discourse ordering**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- kronologi
- sebab-akibat
- umum-khusus
- problem-solution
- rantai rujukan
- konjungsi

Hal-hal yang harus diperhatikan

- perhatikan perkembangan ide dari kalimat ke kalimat
- bedakan kalimat utama, penjelas, transisi, contoh, dan simpulan
- cek apakah hubungan antarkalimat berjalan mulus secara lokal dan global
- hindari memilih kalimat yang satu topik tetapi salah fungsi

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **CHR:** CHR.
- **REL:** salah membaca hubungan logis seperti sebab, akibat, pertentangan, syarat, atau konsesi.
- **COH:** gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.
- **TOP:** sulit membedakan ide pokok dengan penjelas atau simpulan.

Contoh soal (Sukar)

Urutkan kalimat berikut agar menjadi paragraf yang padu. (1) Akibatnya, banyak warga mulai mengurangi penggunaan kendaraan pribadi untuk perjalanan pendek.

(2) Beberapa kota besar kini memperluas jalur sepeda dan trotoar.

(3) Langkah itu dilakukan untuk menekan kemacetan dan polusi udara.

(4) Perubahan tersebut menunjukkan bahwa kebijakan transportasi dapat memengaruhi perilaku masyarakat.

Urutan yang paling tepat adalah ...

- A. 2-3-1-4
- B. 2-1-3-4
- C. 3-2-1-4
- D. 1-2-3-4
- E. 2-4-3-1

Jawaban: A

Pembahasan

Urutan **2-3-1-4** paling logis. Kalimat (2) memperkenalkan topik, kalimat (3) menjelaskan tujuan kebijakan, kalimat (1) menunjukkan akibat, dan kalimat (4) menutup dengan simpulan umum.

Pilihan lain gagal karena menempatkan **akibat** sebelum **sebab**, atau menempatkan simpulan terlalu awal.

Subtopik ini menuntut kemampuan melacak **kronologi logika** dan **perkembangan ide global**.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- kronologi dan kausalitas
- umum-khusus
- penanda transisi

2.5 Penempatan kalimat

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **insertion judgment**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- fungsi kalimat
- titik sisip
- transisi
- elaborasi
- simpulan lokal

Hal-hal yang harus diperhatikan

- perhatikan perkembangan ide dari kalimat ke kalimat
- bedakan kalimat utama, penjelas, transisi, contoh, dan simpulan
- cek apakah hubungan antarkalimat berjalan mulus secara lokal dan global
- hindari memilih kalimat yang satu topik tetapi salah fungsi

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **INS**: menempatkan kalimat pada posisi yang tampak masuk akal secara lokal, tetapi merusak alur umum.
- **COH**: gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.
- **REL**: salah membaca hubungan logis seperti sebab, akibat, pertentangan, syarat, atau konsesi.
- **TOP**: sulit membedakan ide pokok dengan penjelas atau simpulan.

Contoh soal (Sukar)

Bacalah paragraf berikut.

- (1) Banyak sekolah mulai menerapkan kebijakan pengurangan sampah plastik.
- (2) Langkah itu dilakukan dengan membatasi penjualan air minum dalam kemasan sekali pakai.
- (3) Selain itu, sekolah menyediakan stasiun isi ulang air minum di beberapa titik.
- (4) Kebijakan tersebut bukan hanya mengurangi sampah, tetapi juga membentuk kebiasaan hidup lebih bertanggung jawab.

Kalimat sisipan: *Upaya itu akan lebih efektif jika disertai pembiasaan membawa botol minum sendiri.*

Kalimat sisipan tersebut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. Tidak dapat disisipkan dalam paragraf tersebut

Jawaban: C

Pembahasan

Kalimat sisipan paling tepat diletakkan setelah **(3)**. Alasannya, kalimat sisipan masih membahas **penguatan langkah operasional** setelah pembatasan penjualan dan penyediaan stasiun isi ulang. Setelah itu, barulah kalimat (4) menjadi simpulan yang lebih umum.

Jika ditempatkan setelah (1), gagasan masih terlalu umum.

Jika setelah (2), alur masih belum lengkap karena (3) merupakan bagian tindakan operasional yang sejajar.

Jika setelah (4), paragraf sudah selesai.

Kunci subtopik ini ialah membaca **fungsi kalimat** dan **titik transisi paling alami**.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- fungsi kalimat sisipan
- letak transisi
- alur paragraf

2.6 Pemvariasian kalimat

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **meaning preserving reformulation**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- aktif-pasif
- variasi fokus
- reformulasi
- keefektifan
- ketetapan makna

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban
- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi
- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **SEM:** memilih kata yang dekat bunyinya atau dekat maknanya, tetapi meleset nuansanya.
- **REV:** memperbaiki gejala, tetapi tidak menyelesaikan akar masalah.
- **COH:** gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.
- **REG:** tidak peka terhadap ragam formal–informal.

Contoh soal (Sedang)

Kalimat asal: *Panitia menunda pelaksanaan seminar karena pembicara utama belum tiba.*

Bentuk variasi kalimat yang tetap mempertahankan makna adalah ...

- Karena pembicara utama belum tiba, pelaksanaan seminar ditunda panitia.
- Panitia menunda pembicara utama sebab seminar belum tiba.
- Pelaksanaan seminar ditunda, tetapi pembicara utama belum tiba.
- Pembicara utama menunda panitia sehingga seminar belum tiba.
- Seminar belum tiba karena panitia menunda pembicara utama.

Jawaban: A

Pembahasan

Pilihan **A** benar karena hanya mengubah susunan kalimat dan bentuk fokus, tetapi **makna pokok tetap sama**.

Pilihan **B, D,** dan **E** merusak hubungan subjek-predikat atau makna.

Pilihan **C** mengganti relasi sebab menjadi pertentangan.

Subtopik ini menguji kemampuan melihat **makna inti yang harus dipertahankan** saat bentuk kalimat diubah.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- aktif-pasif
- perubahan fokus tanpa mengubah makna
- kalimat efektif

3. Perbaikan Gagasan

Rumpun ini menguji kemampuan merevisi bentuk bahasa agar lebih tepat, efektif, ringkas, baku, dan sesuai konteks. Fokus utamanya adalah **diagnosis dan perbaikan**.

3.1 Penulisan kata serapan

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **orthographic adaptation**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- bentuk serapan baku
- penyesuaian grafem
- istilah umum serapan
- hypercorrection

Hal-hal yang harus diperhatikan

- periksa bentuk baku dan fungsi unsur dalam kalimat
- jangan tertipu oleh bentuk yang populer tetapi tidak sesuai kaidah
- utamakan kejelasan dan ekonomi bahasa
- bedakan yang salah secara ejaan dengan yang salah secara pilihan kata

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **BAK**: mengandalkan bentuk yang terasa familiar, bukan bentuk yang benar-benar baku.
- **SEM**: memilih kata yang dekat bunyinya atau dekat maknanya, tetapi meleset nuansanya.
- **REG**: tidak peka terhadap ragam formal–informal.

Contoh soal (Mudah)

Perhatikan kalimat berikut.

Sekolah itu memiliki laboratorium yang dilengkapi perangkat komputer modern untuk mendukung kegiatan praktikum.

Penulisan kata serapan yang tepat pada kalimat tersebut adalah ...

- A. laboratorium, komputer, praktikum
- B. laboraturium, komputer, praktekum
- C. laboratorium, kompyuter, praktikum
- D. labolatorium, komputer, praktikum
- E. laboraturium, kompyuter, praktekum

Jawaban: A

Pembahasan

Pilihan A seluruhnya baku. Soal penulisan kata serapan menguji ketelitian terhadap bentuk yang telah menyesuaikan diri dengan kaidah bahasa Indonesia.

Distractor dibuat dari bentuk yang **populer secara bunyi**, tetapi tidak baku secara tulis.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- bentuk serapan baku
- perbedaan bentuk populer vs baku
- ketelitian ejaan

3.2 Penulisan huruf

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **orthographic correctness**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- huruf kapital
- huruf miring
- singkatan-akronim
- nama diri
- judul

Hal-hal yang harus diperhatikan

- periksa bentuk baku dan fungsi unsur dalam kalimat
- jangan tertipu oleh bentuk yang populer tetapi tidak sesuai kaidah
- utamakan kejelasan dan ekonomi bahasa
- bedakan yang salah secara ejaan dengan yang salah secara pilihan kata

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **BAK**: mengandalkan bentuk yang terasa familiar, bukan bentuk yang benar-benar baku.
- **REG**: tidak peka terhadap ragam formal–informal.
- **TOP**: sulit membedakan ide pokok dengan penjelas atau simpulan.

Contoh soal (Mudah)

Perhatikan penulisan berikut.

- (1) bahasa Indonesia
- (2) Presiden Republik Indonesia
- (3) surat kabar Kompas
- (4) hari Senin

Penulisan huruf kapital yang tepat terdapat pada nomor ...

- (1) dan (2)
- (2) dan (4)
- (1), (2), dan (4)
- (2) saja
- (3) dan (4)

Jawaban: D

Pembahasan

Yang tepat hanya (2) **Presiden Republik Indonesia** karena merupakan jabatan yang diikuti nama lembaga kenegaraan tertentu.

(1) seharusnya **Bahasa Indonesia** bila merujuk nama bahasa.

(3) seharusnya **surat kabar Kompas** benar pada nama *Kompas*, tetapi jika yang diuji keseluruhan frasa, fokus kapital ada pada nama diri saja; untuk pilihan tunggal paling aman (2).

(4) seharusnya **Hari Senin** jika digunakan sebagai nama hari dalam konteks tertentu, tetapi dalam daftar tanpa konteks, penilaian disesuaikan hati-hati.

Dalam dokumen materi, pembahasan seperti ini harus selalu menautkan aturan ke **fungsi nama diri/jabatan**, bukan hafalan terpisah.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- huruf kapital
- huruf miring
- akronim dan singkatan

3.3 Penulisan kata gabung

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **word boundary judgment**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- di/ke sebagai kata depan vs imbuhan
- kata majemuk
- gabungan berimbuhan
- bentuk serangkai-terpisah

Hal-hal yang harus diperhatikan

- periksa bentuk baku dan fungsi unsur dalam kalimat
- jangan tertipu oleh bentuk yang populer tetapi tidak sesuai kaidah
- utamakan kejelasan dan ekonomi bahasa
- bedakan yang salah secara ejaan dengan yang salah secara pilihan kata

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **BAK**: mengandalkan bentuk yang terasa familiar, bukan bentuk yang benar-benar baku.
- **COH**: gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.
- **SEM**: memilih kata yang dekat bunyinya atau dekat maknanya, tetapi meleset nuansanya.

Contoh soal (Mudah-Sedang)

Pilih penulisan yang paling tepat.

- A. di sekolah
- B. diubah
- C. kerja sama
- D. antar kota
- E. maha siswa

Pilihan yang seluruhnya tepat adalah ...

- A. A, B, C
- B. A, C, D
- C. A, B, C, D
- D. A, B, C, D, E
- E. B, C, E

Jawaban: A

Pembahasan

A, B, C benar: *di sekolah* (kata depan + tempat), *diubah* (imbuhan), *kerja sama* (gabungan kata).
Antarkota seharusnya ditulis serangkai, jadi **D** salah.

Mahasiswa seharusnya ditulis serangkai, jadi **E** salah.

Subtopik ini menuntut kemampuan membedakan **kata depan**, **imbuhan**, dan **gabungan kata**.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- di-/ke- sebagai imbuhan vs kata depan
- gabungan kata
- bentuk serangkai dan terpisah

3.4 Perbaikan kata

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **lexical repair**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- kata baku
- ketepatan kata
- bentuk kata
- pilihan kata kontekstual

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban
- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi
- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **BAK:** mengandalkan bentuk yang terasa familiar, bukan bentuk yang benar-benar baku.
- **REG:** tidak peka terhadap ragam formal–informal.
- **SEM:** memilih kata yang dekat bunyinya atau dekat maknanya, tetapi meleset nuansanya.
- **SYN:** mengira sinonim selalu dapat saling menggantikan.

Contoh soal (Sedang)

Kalimat berikut masih kurang tepat.

Peserta diminta mengisi data dengan teliti agar tidak terjadi kekeliruan yang fatal sekali.

Perbaikan kata yang paling tepat adalah ...

- A. fatal sekali → sangat fatal
- B. fatal sekali → fatal
- C. teliti → detail
- D. kekeliruan → kekeliruaan
- E. peserta → pesertanya sekali

Jawaban: B

Pembahasan

Kata **fatal** sudah mengandung makna sangat berat, sehingga penambahan **sekali** menjadi tidak efektif. Perbaikan paling tepat adalah menjadikannya **fatal** saja.

A masih menyisakan pemborosan makna.

Pilihan lain justru merusak ketepatan kata atau bentuk baku.

Butir seperti ini menguji **ketepatan kata**, bukan sekadar kebakuan ejaan.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- kata baku
- ketepatan kata dalam konteks
- nuansa makna

3.5 Perbaikan kata sambung

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **connector logic repair**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- konjungsi koordinatif
- subordinatif
- antarkalimat
- relasi aditif/adversatif/kausal/konsesif

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban
- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi
- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **REL:** salah membaca hubungan logis seperti sebab, akibat, pertentangan, syarat, atau konsesi.
- **COH:** gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.
- **REV:** memperbaiki gejala, tetapi tidak menyelesaikan akar masalah.
- **TOP:** sulit membedakan ide pokok dengan penjelas atau simpulan.

Contoh soal (Sedang)

Perhatikan kalimat berikut.

Rapat itu tetap dilaksanakan, _____ sebagian peserta datang terlambat.

Kata sambung yang paling tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah ...

- A. karena
- B. meskipun
- C. sehingga
- D. dan
- E. maka

Jawaban: B

Pembahasan

Hubungan yang dibangun ialah **konsesif**: rapat tetap dilaksanakan walaupun ada hambatan. Karena itu, jawabannya **meskipun**.

A akan menjadikan keterlambatan sebagai sebab rapat tetap berlangsung, yang tidak logis.

C, D, dan E tidak tepat untuk relasi makna tersebut.

Subtopik ini sangat menekankan pembacaan **relasi logis**, bukan hafalan nama konjungsi saja.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- konjungsi aditif
- konjungsi kausal
- konjungsi konsesif dan adversatif

3.6 Cara memperbaiki kalimat

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **revision strategy selection**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- diagnosis cacat kalimat
- intervensi revisi
- kalimat efektif
- paralelisme
- ambiguitas

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban
- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi
- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **REV**: memperbaiki gejala, tetapi tidak menyelesaikan akar masalah.
- **ECO**: gagal membedakan kalimat yang sekadar panjang dengan kalimat yang efektif.
- **REL**: salah membaca hubungan logis seperti sebab, akibat, pertentangan, syarat, atau konsesi.
- **REF**: salah membaca rujukan kata ganti atau unsur yang dirujuk.

Contoh soal (Sukar)

Kalimat berikut kurang efektif.

Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka pemerintah melakukan berbagai macam upaya-upaya perbaikan.

Cara memperbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

- A. Dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah melakukan berbagai upaya-upaya perbaikan.
- B. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah melakukan berbagai upaya perbaikan.
- C. Untuk dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka pemerintah melakukan berbagai macam perbaikan-perbaikan.
- D. Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka pemerintah melakukan upaya-upaya.
- E. Pemerintah dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, maka melakukan berbagai macam upaya-upaya perbaikan.

Jawaban: B

Pembahasan

Pilihan **B** terbaik karena memperbaiki beberapa masalah sekaligus:

1. menghapus pasangan mubazir **dalam rangka untuk** menjadi **dalam rangka meningkatkan**;
2. menghapus **maka** yang tidak perlu;
3. menghapus pengulangan **berbagai macam** dan **upaya-upaya** menjadi **berbagai upaya perbaikan**.

Pilihan lain masih menyisakan satu atau lebih cacat.

Subtopik ini menilai **strategi revisi**, yaitu kemampuan menentukan intervensi yang paling efisien dan menyeluruh.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- identifikasi cacat kalimat
- revisi minimal yang efektif
- penghapusan unsur mubazir

3.7 Kata mubazir

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **redundancy detection**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- pleonasme
- pengulangan makna
- kata pengisi

- ekonomi bahasa

Hal-hal yang harus diperhatikan

- periksa bentuk baku dan fungsi unsur dalam kalimat
- jangan tertipu oleh bentuk yang populer tetapi tidak sesuai kaidah
- utamakan kejelasan dan ekonomi bahasa
- bedakan yang salah secara ejaan dengan yang salah secara pilihan kata

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **MUB**: tidak peka terhadap pengulangan makna.
- **ECO**: gagal membedakan kalimat yang sekadar panjang dengan kalimat yang efektif.
- **SEM**: memilih kata yang dekat bunyinya atau dekat maknanya, tetapi meleset nuansanya.

Contoh soal (Mudah)

Kalimat berikut memuat kata mubazir.

Para siswa-siswa diminta masuk ke dalam ruangan sebelum acara dimulai.

Kata yang paling tepat dihilangkan adalah ...

- A. para
- B. siswa-siswa
- C. ke
- D. dalam
- E. dimulai

Jawaban: A

Pembahasan

Pilihan A benar karena penanda jamak sudah dinyatakan oleh bentuk ulang **siswa-siswa**.

Dalam revisi lengkap, kalimat dapat diubah menjadi **Para siswa diminta masuk ke ruangan...** atau **Siswa-siswa diminta masuk ke ruangan...**; tetapi jika diminta memilih **satu kata** yang mubazir, **para** adalah pilihan paling tepat.

Soal ini melatih sensitivitas terhadap **redundansi bentuk**.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- jamak ganda
- pengulangan makna
- unsur yang tidak diperlukan

3.8 Kalimat ringkas

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **sentence compression**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- pemadatan kalimat
- preservasi makna
- penghapusan unsur tak esensial
- kejelasan

Hal-hal yang harus diperhatikan

- periksa bentuk baku dan fungsi unsur dalam kalimat
- jangan tertipu oleh bentuk yang populer tetapi tidak sesuai kaidah
- utamakan kejelasan dan ekonomi bahasa
- bedakan yang salah secara ejaan dengan yang salah secara pilihan kata

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **ECO**: gagal membedakan kalimat yang sekadar panjang dengan kalimat yang efektif.
- **REV**: memperbaiki gejala, tetapi tidak menyelesaikan akar masalah.
- **SEM**: memilih kata yang dekat bunyinya atau dekat maknanya, tetapi meleset nuansanya.
- **COH**: gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.

Contoh soal (Sedang)

Pilih kalimat yang paling ringkas tanpa mengubah makna pokok.

- A. Pada dasarnya, tujuan utama dari kegiatan itu adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa.
- B. Tujuan utama kegiatan itu adalah meningkatkan keterampilan siswa.
- C. Tujuan utama daripada kegiatan itu adalah untuk meningkatkan keterampilan siswa.
- D. Kegiatan itu mempunyai tujuan utama yaitu adalah meningkatkan keterampilan siswa.
- E. Tujuan utama kegiatan itu ialah untuk agar meningkatkan keterampilan siswa.

Jawaban: B

Pembahasan

Pilihan **B** paling ringkas dan tetap mempertahankan makna.

Pilihan lain memuat kata atau frasa yang tidak perlu, misalnya **pada dasarnya, dari, daripada, yaitu adalah, atau untuk agar**.

Subtopik ini berkaitan erat dengan kata mubazir, tetapi fokusnya lebih luas: **pemadatan kalimat secara keseluruhan**.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- pemadatan tanpa kehilangan makna
- frasa mubazir
- kalimat efektif

3.9 Perbaikan kalimat

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **general sentence revision**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- logika kalimat
- rujukan
- kejelasan
- kepaduan
- efektivitas
- struktur

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban
- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi
- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **REV**: memperbaiki gejala, tetapi tidak menyelesaikan akar masalah.
- **REL**: salah membaca hubungan logis seperti sebab, akibat, pertentangan, syarat, atau konsesi.
- **REF**: salah membaca rujukan kata ganti atau unsur yang dirujuk.
- **COH**: gagal menjaga kepaduan hubungan antargagasan.

Contoh soal (Sukar)

Kalimat berikut belum tepat.

Mahasiswa yang meneliti masalah itu mengatakan bahwa solusi tersebut harus segera dilakukan karena permasalahan itu sangat mendesak sekali untuk ditangani oleh pemerintah.

Perbaiki kalimat yang paling tepat adalah ...

- A. Mahasiswa yang meneliti masalah itu mengatakan bahwa solusi tersebut harus segera dilakukan karena masalah itu sangat mendesak untuk ditangani pemerintah.
- B. Mahasiswa yang meneliti masalah itu mengatakan solusi tersebut segera dilakukan karena sangat mendesak sekali ditangani oleh pemerintah.
- C. Solusi tersebut harus segera dilakukan oleh masalah yang diteliti mahasiswa itu karena sangat mendesak sekali.
- D. Mahasiswa itu yang meneliti masalah mengatakan bahwa solusi tersebut adalah harus segera dilakukan.
- E. Masalah itu harus segera dilakukan karena solusi tersebut sangat mendesak.

Jawaban: A

Pembahasan

Pilihan A paling baik karena:

1. mempertahankan makna inti;
2. menghapus pleonasme **sangat mendesak sekali** menjadi **sangat mendesak**;
3. memperjelas struktur kalimat;
4. menjaga subjek dan relasi makna tetap logis.

Pilihan lain rusak pada struktur, fokus, atau logika.

Subtopik ini menuntut pembacaan **logika, kejelasan, dan keefektifan** secara serentak.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- logika kalimat
- kejelasan subjek-predikat
- keefektifan dan kepaduan

3.10 Perbaikan diksi

Apa yang diukur

Subtopik ini mengukur kemampuan peserta dalam aspek **diagnostic diction repair**. Dalam konteks PBM, peserta dituntut untuk tidak hanya mengenali bentuk bahasa yang benar, tetapi juga memastikan bahwa pilihan tersebut paling sesuai dengan makna bacaan, hubungan antargagasan, dan tujuan komunikasi.

Inti konsep yang harus dikuasai

- nuansa makna
- formalitas
- konsistensi istilah
- kolokasi
- pilihan kata diagnostik

Hal-hal yang harus diperhatikan

- bacalah unsur konteks terlebih dahulu sebelum melihat opsi jawaban
- cek apakah pilihan yang tampak benar juga paling tepat secara makna dan fungsi
- hindari memilih jawaban hanya karena bentuknya terasa paling familiar
- periksa apakah ada opsi yang benar sebagian, tetapi salah pada inti persoalan

Kesalahan yang paling sering terjadi

- **SYN**: mengira sinonim selalu dapat saling menggantikan.
- **REG**: tidak peka terhadap ragam formal–informal.
- **SEM**: memilih kata yang dekat bunyinya atau dekat maknanya, tetapi meleset nuansanya.
- **COL**: memilih kata yang tidak lazim dipasangkan dengan kata lain dalam konteks itu.

Contoh soal (Sedang-Sukar)

Perhatikan kalimat berikut.

Sekolah perlu menggenjot kedisiplinan siswa melalui aturan yang konsisten dan pembinaan yang berkelanjutan.

Perbaiki diksi yang paling tepat untuk kata *menggenjot* pada kalimat tersebut adalah ...

- A. mempercepat
- B. meningkatkan
- C. memukul
- D. membesarkan
- E. memanaskan

Jawaban: B

Pembahasan

Kata **menggenjot** cenderung bernuansa informal. Dalam konteks akademik-formal, pilihan paling tepat ialah **meningkatkan**.

A tidak tepat karena fokusnya ke kecepatan, bukan mutu atau tingkat.

Pilihan lain tidak sesuai makna.

Subtopik ini menguji kemampuan memperbaiki diksi berdasarkan **nuansa, register, dan kesesuaian konteks**.

Submateri yang perlu benar-benar dikuasai

- register formal
- pemilihan kata sesuai konteks
- perbaikan kata yang terlalu lisan

4. Prinsip Mutu Butir dan Kelayakan Publikasi

Agar materi dan soal siap digunakan secara bertanggung jawab, terdapat beberapa prinsip yang harus dijaga.

4.1 Validitas Interpretasi Skor

Skor latihan PBM hanya layak ditafsirkan dengan baik apabila soal benar-benar mengukur kemampuan yang hendak diukur. Karena itu:

- soal harus bertumpu pada keputusan editorial berbasis bacaan,
- distractor harus merepresentasikan kesalahan yang masuk akal,
- pembahasan harus menjelaskan **mengapa** jawaban benar dan **mengapa** pilihan lain salah.

4.2 Fairness

Soal harus menghindari hambatan yang tidak perlu. Karena itu:

- konteks stimulus tidak boleh menuntut pengalaman khusus di luar teks,
- pilihan kata tidak boleh sengaja dibuat membingungkan tanpa alasan konstruktif,
- panjang stimulus harus proporsional dengan tuntutan tugas.

4.3 Aksesibilitas

Dalam bentuk digital atau cetak:

- layout harus stabil dan mudah dibaca,
- paragraf jangan dipenuhi hiasan visual yang mengganggu,
- jika ada perincian, hubungan struktur harus tampak jelas.

4.4 Dampak Teknologi

Bila materi dipakai dalam simulator:

- tampilan stimulus harus konsisten agar tidak menambah kesukaran semu,
- fitur pembahasan, penandaan miskonsepsi, dan remedial hanya dipakai untuk belajar,
- hasil latihan tidak boleh diperlakukan sebagai skor resmi SNPMB.

5. Paket Soal Latihan PBM

Paket berikut disusun sebagai **paket latihan penuh PBM** dengan jumlah **20 soal**, selaras dengan struktur resmi subtes PBM [1]. Seluruh soal merupakan soal latihan pembelajaran, bukan soal resmi SNPMB.

Soal 1–20

1. Menentukan judul bacaan

Bacalah paragraf berikut.

Sekolah yang berhasil membangun budaya membaca bukan hanya menyediakan banyak buku, tetapi juga menata kebiasaan membaca sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari. Siswa dibiasakan memilih bacaan, menuliskan tanggapan singkat, lalu mendiskusikan isi bacaan dengan teman dan guru. Dengan cara itu, membaca tidak berhenti sebagai kegiatan menerima informasi, melainkan menjadi kegiatan berpikir.

Judul yang paling tepat untuk paragraf tersebut adalah ...

- A. Cara Sekolah Membeli Buku Baru
- B. Budaya Membaca sebagai Kegiatan Berpikir
- C. Kegiatan Diskusi Siswa di Kelas
- D. Pentingnya Perpustakaan yang Luas
- E. Kebiasaan Menulis Tanggapan Setiap Hari

2. Menentukan diksi tepat

Kata yang paling tepat untuk melengkapi kalimat berikut adalah ...

Kebijakan baru itu diharapkan dapat _____ kualitas layanan administrasi sekolah.

- A. menaikkan
- B. meningkatkan
- C. mengangkat
- D. memperbesar
- E. menumbuhkan

3. Gagasan pelengkap kalimat

Bagian yang paling tepat untuk melengkapi kalimat berikut adalah ...

Penelitian itu belum dapat disimpulkan secara final karena _____.

- A. hasil sementara masih memerlukan verifikasi ulang
- B. semua peneliti sudah pulang lebih awal
- C. topik penelitian itu sangat terkenal
- D. laporan dicetak dengan huruf kecil
- E. jumlah halaman laporan terlalu tebal

4. Pelengkapan gagasan paragraf

Kalimat yang paling tepat untuk melengkapi paragraf berikut adalah ...

Kedisiplinan belajar tidak lahir dari hukuman yang keras semata. Siswa perlu memahami alasan mengapa suatu aturan dibuat dan apa manfaatnya bagi perkembangan mereka. Ketika aturan dijelaskan secara masuk akal, siswa cenderung lebih mudah menerimanya. _____. Karena itu, pembinaan disiplin harus dilakukan secara tegas sekaligus mendidik.

- A. Akibatnya, semua siswa pasti takut kepada guru.
- B. Dengan begitu, kepatuhan tidak hanya muncul karena tekanan, tetapi juga karena kesadaran.
- C. Oleh sebab itu, aturan sebaiknya sering diubah-ubah.
- D. Selain itu, semua tugas harus dihapuskan.
- E. Namun, disiplin tidak berhubungan dengan belajar.

5. Menentukan kalimat inti

Kalimat inti paragraf berikut adalah ...

Kemampuan menyusun ringkasan sangat penting dalam kegiatan akademik. Dengan ringkasan, siswa dapat memetakan isi bacaan tanpa harus menyalin seluruh bagian teks. Selain itu, ringkasan membantu siswa memisahkan gagasan pokok dari rincian yang kurang penting. Oleh karena itu, keterampilan merangkum perlu dilatih secara teratur.

- A. Kemampuan menyusun ringkasan sangat penting dalam kegiatan akademik.
- B. Dengan ringkasan, siswa dapat memetakan isi bacaan tanpa harus menyalin seluruh bagian teks.
- C. Ringkasan membantu siswa memisahkan gagasan pokok dari rincian yang kurang penting.
- D. Keterampilan merangkum perlu dilatih secara teratur.
- E. Seluruh kegiatan akademik harus diringkas.

6. Penggabungan kalimat

Kalimat yang merupakan hasil penggabungan paling efektif dari dua kalimat berikut adalah ... (1)
Sekolah itu membangun taman baca baru.

(2) Taman baca itu digunakan untuk kegiatan literasi pagi.

- A. Sekolah itu membangun taman baca baru, taman baca itu digunakan untuk kegiatan literasi pagi.
- B. Sekolah itu membangun taman baca baru yang digunakan untuk kegiatan literasi pagi.
- C. Sekolah itu membangun taman baca baru tetapi digunakan untuk kegiatan literasi pagi.
- D. Sekolah itu taman baca baru digunakan kegiatan literasi pagi.
- E. Taman baca baru digunakan untuk kegiatan literasi pagi, sekolah itu membangun.

7. Gagasan bertanda baca tepat

Perbaikan tanda baca yang paling tepat adalah ...

Siswa diminta membawa alat tulis buku catatan dan kartu peserta.

- A. Siswa diminta membawa alat tulis, buku catatan, dan kartu peserta.
- B. Siswa diminta, membawa alat tulis buku catatan, dan kartu peserta.
- C. Siswa diminta membawa: alat tulis buku catatan dan kartu peserta.
- D. Siswa, diminta membawa alat tulis; buku catatan dan kartu peserta.
- E. Siswa diminta membawa alat tulis buku, catatan dan kartu peserta.

8. Pengurutan kalimat

Urutan kalimat yang paling tepat adalah ... (1) Setelah data terkumpul, peneliti mulai mengelompokkannya berdasarkan kategori tertentu.

(2) Penelitian lapangan diawali dengan penentuan lokasi pengamatan.

(3) Langkah berikutnya ialah menyusun instrumen pencatatan data.

(4) Hasil pengelompokan itu kemudian dianalisis untuk menarik simpulan.

- A. 2-3-1-4
- B. 2-1-3-4
- C. 3-2-1-4
- D. 1-2-3-4
- E. 2-4-1-3

9. Penempatan kalimat

Kalimat sisipan berikut paling tepat ditempatkan setelah kalimat nomor ...

Paragraf: (1) Banyak siswa merasa cemas ketika harus berbicara di depan kelas.

(2) Kecemasan itu sering muncul karena mereka takut melakukan kesalahan.

(3) Guru perlu menciptakan suasana yang aman agar siswa berani mencoba.

(4) Dengan demikian, latihan berbicara harus dilakukan secara bertahap.

Kalimat sisipan: *Dukungan teman sebaya juga dapat membantu mengurangi rasa takut tersebut.*

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. Tidak tepat disisipkan

10. Pemvariasian kalimat

Kalimat yang merupakan variasi tepat tanpa mengubah makna adalah ...

Kalimat asal: Guru menjelaskan materi itu dengan sabar kepada seluruh siswa.

- A. Seluruh siswa menjelaskan materi itu dengan sabar kepada guru.
- B. Materi itu dijelaskan guru dengan sabar kepada seluruh siswa.
- C. Dengan sabar seluruh siswa menjelaskan guru kepada materi itu.
- D. Guru kepada seluruh siswa dijelaskan materi itu dengan sabar.
- E. Materi itu menjelaskan guru kepada siswa dengan sabar.

11. Penulisan kata serapan

Penulisan kata serapan yang tepat adalah ...

- A. analisa, sistem, tehnik
- B. analisis, sistem, teknik
- C. analisis, sistim, teknik
- D. analisa, sistim, tehnik
- E. analisis, sistem, tehnik

12. Penulisan huruf

Penulisan huruf kapital yang tepat terdapat pada kalimat ...

- A. Kami mempelajari Bahasa Indonesia di kelas.
- B. Ayah bekerja di kementerian pendidikan.
- C. Mereka berkunjung ke Danau Toba saat liburan.
- D. Surat itu ditandatangani oleh kepala sekolah negeri satu.
- E. Upacara dilaksanakan pada hari minggu pagi.

13. Penulisan kata gabung

Penulisan yang paling tepat adalah ...

- A. antar kota, di ubah, kerja-sama
- B. antarkota, diubah, kerja sama
- C. antar kota, diubah, kerjasama
- D. antarkota, di rubah, kerja sama
- E. antar-kota, di ubah, kerja sama

14. Perbaikan kata

Perbaikan kata yang paling tepat terdapat pada kalimat ...

Kalimat asal: Pihak sekolah akan mengevaluir program tersebut bulan depan.

- A. mengevaluir → mengevaluasi
- B. program → program-program
- C. bulan depan → kedepan bulan
- D. pihak → pihak-pihak
- E. tersebut → tersebut sekali

15. Perbaikan kata sambung

Kata sambung yang paling tepat untuk melengkapi kalimat berikut adalah ...

Ia tetap datang tepat waktu, _____ jarak rumahnya sangat jauh.

- A. karena
- B. meskipun
- C. sehingga
- D. agar
- E. maka

16. Cara memperbaiki kalimat

Kalimat berikut perlu diperbaiki.

Untuk dapat supaya mencapai hasil yang maksimal, siswa harus belajar secara teratur.

Perbaikan paling tepat adalah ...

- A. Untuk supaya mencapai hasil maksimal, siswa harus belajar dengan teratur.
- B. Untuk mencapai hasil maksimal, siswa harus belajar secara teratur.
- C. Agar supaya untuk mencapai hasil maksimal, siswa harus belajar teratur sekali.
- D. Siswa harus belajar secara teratur untuk dapat supaya mencapai hasil maksimal.
- E. Hasil maksimal supaya dicapai untuk siswa belajar secara teratur.

17. Kata mubazir

Kata mubazir terdapat pada kalimat ...

- A. Para peserta segera memasuki ruangan.
- B. Peserta segera masuk ke ruangan.
- C. Para peserta-peserta segera memasuki ruangan.
- D. Peserta segera memasuki ruangan.
- E. Seluruh peserta segera memasuki ruangan.

18. Kalimat ringkas

Kalimat yang paling ringkas adalah ...

- A. Pada akhirnya, keputusan akhir rapat itu adalah menunda kegiatan tersebut.
- B. Keputusan akhir rapat itu adalah menunda kegiatan tersebut.
- C. Keputusan final akhir rapat itu adalah menunda kegiatan tersebut.
- D. Adalah keputusan akhir rapat itu menunda kegiatan tersebut.
- E. Keputusan akhir rapat itu ialah untuk menunda kegiatan tersebut pada akhirnya.

19. Perbaikan kalimat

Perbaikan kalimat yang paling tepat adalah ...

Kalimat asal: Karena hujan deras sehingga pertandingan itu ditunda.

- A. Karena hujan deras, pertandingan itu ditunda.
- B. Hujan deras sehingga karena pertandingan itu ditunda.
- C. Karena hujan deras sehingga pertandingan itu akhirnya dan ditunda.
- D. Pertandingan itu karena hujan deras sehingga ditunda sekali.
- E. Karena hujan deras pertandingan itu sehingga ditunda.

20. Perbaikan diksi

Perbaikan diksi yang paling tepat adalah ...

Kalimat asal: Sekolah itu ingin menggeber program kebersihan lingkungan.

- A. menggeber → melambatkan
- B. menggeber → meningkatkan
- C. menggeber → memukul
- D. menggeber → mengganggu
- E. menggeber → membatasi

6. Kunci Jawaban Paket Latihan PBM

Nomor	Jawaban
-------	---------

| 1 | B |

| 2 | B |

| 3 | A |

| 4 | B |

| 5 | A |

| 6 | B |

| 7 | A |

| 8 | A |

| 9 | C |

| 10 | B |

| 11 | B |

| 12 | C |

| 13 | B |

| 14 | A |

| 15 | B |

| 16 | B |

| 17 | C |

| 18 | B |

| 19 | A |

| 20 | B |

7. Pembahasan Paket Latihan PBM

Nomor 1

Jawaban: B

Paragraf menekankan bahwa budaya membaca harus dibangun sebagai kebiasaan yang mendorong aktivitas berpikir, bukan sekadar penyediaan buku.

Nomor 2

Jawaban: B

Kolokasi yang paling tepat adalah *meningkatkan kualitas layanan*.

Nomor 3

Jawaban: A

Klausa sebab yang logis dan relevan adalah bahwa hasil sementara masih perlu diverifikasi.

Nomor 4

Jawaban: B

Kalimat itu paling tepat karena menghubungkan penjelasan aturan dengan lahirnya kesadaran, lalu mengantar simpulan paragraf.

Nomor 5

Jawaban: A

Kalimat A bersifat paling umum dan menaungi seluruh kalimat penjelas sesudahnya.

Nomor 6

Jawaban: B

Pilihan B paling efektif, jelas, dan tidak mengulang unsur yang tidak perlu.

Nomor 7

Jawaban: A

Kalimat itu berupa perincian sederajat, sehingga perlu koma dan penanda *dan* pada unsur terakhir.

Nomor 8

Jawaban: A

Urutan logis proses penelitian ialah menentukan lokasi, menyusun instrumen, mengumpulkan/mengelompokkan data, lalu menganalisis hasil.

Nomor 9

Jawaban: C

Kalimat sisipan memperkuat gagasan pada kalimat (3) tentang suasana aman sebelum paragraf ditutup dengan simpulan pada (4).

Nomor 10

Jawaban: B

Pilihan B mempertahankan makna dan hanya mengubah fokus kalimat.

Nomor 11

Jawaban: B

Bentuk baku ialah *analisis, sistem, teknik*.

Nomor 12

Jawaban: C

Nama geografis *Danau Toba* ditulis dengan huruf kapital pada kedua unsur nama dirinya.

Nomor 13

Jawaban: B

Antarkota dan *diubah* ditulis serangkai, sedangkan *kerja sama* ditulis terpisah.

Nomor 14

Jawaban: A

Kata baku yang tepat ialah *mengevaluasi*.

Nomor 15

Jawaban: B

Hubungan makna yang tepat ialah konsesif: tetap datang tepat waktu walaupun rumahnya jauh.

Nomor 16

Jawaban: B

Pilihan B menghapus pengulangan penanda tujuan dan mempertahankan struktur paling efektif.

Nomor 17

Jawaban: C

Bentuk *para peserta-peserta* memuat penanda jamak ganda.

Nomor 18

Jawaban: B

Pilihan B paling hemat tanpa kehilangan makna.

Nomor 19

Jawaban: A

Kalimat asal salah karena memakai dua penanda sebab-akibat sekaligus (*karena* dan *sehingga*).

Nomor 20

Jawaban: B

Menggeber bernuansa informal; dalam konteks formal, pilihan paling tepat adalah *meningkatkan*.

8. Penutup

Subtes PBM pada SNBT–UTBK 2026 menuntut perpaduan antara **pemahaman bacaan, kendali struktur wacana, dan ketepatan revisi bahasa**. Karena itu, keberhasilan pada PBM tidak cukup dicapai hanya dengan menghafal kaidah bahasa atau hanya dengan banyak membaca. Peserta harus terlatih untuk membaca konteks, membedakan inti dan rincian, menilai hubungan makna, lalu memilih bentuk bahasa yang paling tepat, paling logis, dan paling efektif.

Materi dalam dokumen ini disusun agar dapat langsung dipakai untuk pembelajaran, pembahasan, dan latihan yang terstruktur. Seluruh elaborasi operasional tetap harus dibaca sebagai **penjabaran pembelajaran yang selaras dengan jangkar resmi**, bukan sebagai pengumuman aturan resmi baru.

Referensi

- [1] Panitia SNPMB, “Framework UTBK — UTBK-SNBT Tahun 2026,” Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru, 2026. [Online]. Tersedia: <https://snpmb.id/fr/> (<https://snpmb.id/fr/>).
- [2] Panitia SNPMB, “Simulasi UTBK SNBT 2025,” Seleksi Nasional Penerimaan Mahasiswa Baru, 2025. [Online]. Tersedia: <https://snpmb.id/simulasi/> (<https://snpmb.id/simulasi/>).
- [3] American Educational Research Association, American Psychological Association, and National Council on Measurement in Education, *Standards for Educational and Psychological Testing*, 2014. Informasi akses terbuka dan ringkasan revisi tersedia melalui NCME: <https://ncme.org/resources/books/testing-standards/> (<https://ncme.org/resources/books/testing-standards/>).
- [4] Dokumen kerja pengguna, “TPS-PBM-3-0.md (<http://TPS-PBM-3-0.md>),” 2026.
- [5] Dokumen kerja pengguna, “TPS-PBM-3-0-spec.md (<http://TPS-PBM-3-0-spec.md>),” 2026.
- [6] Dokumen kerja pengguna, “TPS-PBM-3-0-blueprint.md (<http://TPS-PBM-3-0-blueprint.md>),” 2026.
- [7] Berkas kerja pengguna, “TPS-PBM-3-0-stem_pattern.json,” 2026.